

ABSTRAK

KESEDIAAN MENERIMA PEMBAYARAN JASA LINGKUNGAN AIR SUB DAS WAY BETUNG HULU OLEH MASYARAKAT KAWASAN HUTAN REGISTER 19

(Studi Kasus di Desa Talang Mulya Kecamatan Padang Cermin
Kabupaten Pesawaran)

Oleh

Faisal Arafat ¹⁾ Christine Wulandari ²⁾ Rommy Qurniati ²⁾

Salah satu solusi guna mengatasi kerusakan fungsi hidrologi DAS Way Betung adalah penerapan Pembayaran Jasa Lingkungan (PJL) untuk kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan. Penerapan PJL perlu dikaji lebih mendalam khususnya mengenai besarnya nilai kesediaan menerima pembayaran oleh masyarakat sebagai penyedia jasa lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui nilai kesediaan menerima (WTA) masyarakat terhadap PJL Sub DAS Way Betung Hulu dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta mengetahui bentuk-bentuk insentif yang diinginkan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Willingness to Accept* (WTA), analisis regresi dan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai dugaan rata-rata WTA responden di lokasi penelitian adalah Rp 8.552,63 per pohon per tahun. Apabila jumlah pohon dikebun campuran masyarakat sebanyak 1.462 pohon maka diperoleh nilai total WTA Desa Talang Mulya adalah sebesar Rp 12.503.945,06 per tahun. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap nilai WTA adalah tingkat pendidikan, umur dan status garapan lahan. Bentuk-bentuk insentif yang diinginkan responden adalah berupa uang tunai, pembangunan pedesaan, bantuan bibit dan pupuk dan hewan ternak.

Kata kunci : Pembayaran jasa lingkungan, WTA, DAS Way Betung

¹⁾ Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung

²⁾ Dosen Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung